

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Penjagaan Pos Kesehatan Dan Pengefektifan Pemakaian Masker Sebagai langkah Pencegahan
Penyebaran covid-19 Di Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso**



Disusun oleh :

Siti Fatimah Daniatul Fitriyah

NIM/NPM : 1821400146

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4278/A.1/06.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : SITI FATIMAH DANIAMUL FITRIYAH
NIM : 1821400146
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 02 Juni 2021

Kepala LP3M,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

ABSTRAK

Sejak Badan Kesehatan Dunia atau WHO telah menyatakan bahwa virus corona Covid-19 pandemi. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus Corona sudah menjadi bencana nasional non alam. Presiden republic Indonesia dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya memberikan arahan untuk saling bahu membahu membuat beberapa langkah praktis sebagai upaya pencegahan penyebaran Virus Corona Covid-19 di masyarakat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan mulai 7 mei s.d 5 juni 2021. Sebelum pelaksanaan PKM, telah di lakukan observasi untuk mengetahui kondisi lokasi setempat. Observasi dilakukan dengan metode: melihat ke lapangan langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditemukan suatu masalah dimana masyarakat khususnya di Desa Wringin yang menjadi tempat berlalu lalang kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang tidak semua berasal dari daerah Kota Bondowoso dan masih banyak yang tidak memakai masker.

Maka dari itu kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) individu ini jugak ikut andil dalam membantu meringankan tugas petugas kesehatan daerah dan juga sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam masa pandemic ini, yaitu dengan menjadi relawan satuan tugas penjagaan posko kesehatan cek poin dan pengefektifan pemakaian masker sebagai langkah di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi dan pencegahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah banyak melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing melalui teknik koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasive dan redundancy dalam mengemas pesan berupa intruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 di wilayah masing-masing. Akan tetapi masih belum melakukan teknis koersif sampai pada tahap pemberian sanksi untuk efek jera bagi pelanggarnya, seperti tidak memakai masker ketikan akan keluar rumah menuju desa seberang ataupun kota.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT TUGAS.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	5
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat Program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
D. Keterlibatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya-upaya guna meminimalisir orang yang terinfeksi Corona Covid-19. Awalnya pemerintah tak terlalu ingin memberikan informasi kepada public terkait virus Corona yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kepanikan masyarakat dan juga menghindari isu-isu yang tidak jelas kebenarannya.

Terkait perkembangan virus Corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu beberapa anjuran *social distancing*. Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Oleh karena itu, pemerintah menganjurkan kepada siapapun yang batuk dan yang menderita penyakit influenza untuk menggunakan masker, tujuannya untuk membatasi percikan droplet dari yang bersangkutan.

Selain mengatur jarak antar orang, agar kemungkinan peluang untuk tertular penyakit bisa menjadi lebih rendah. Implikasinya adalah bahwa pertemuan-pertemuan dengan jumlah yang besar memungkinkan terjadinya penularan secara cepat, sehingga harus dihindari. Karenanya sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi sebaran virus.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi di beberapa titik yang rawan dilintasi oleh masyarakat dari luar kota Bondowoso. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya.

B. Alasan Memilih Program

Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Ampelan hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penjagaan pos kesehatan dan pengefektifan pemakaian masker dan penyuluhan kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami digunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke lapangan, memeriksa data persebaran Covid-19 di Desa Ampelan Kecamatan kabupaten Bondowoso untuk melakukan peninjauan lebih lanjut. dan ternyata masih banyak orang yang menyepelekan virus ini dan bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan di Desa Ampelan. Ditambah lagi, kebanyakan masyarakat Desa ampelan yang mayoritas berprofesi sebagai petani yang kesehariannya melakukan pekerjaan di luar rumah. Menurut data yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kab. Bondowoso tahun 2021 kemaren , Diketahui jumlah warga yang dalam pemantauan tersebut tersebar di sejumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Bondowoso. Diantara adalah Kecamatan Binakal 9 ODP, Ceremee 3 ODP, Curahdami 5 ODP, Grujugan 2 ODP, Jambesari Darus Sholah 0 ODP, Klabang 6 ODP, Nangkaaan 7ODP, Pakem 0 ODP, Pujer 0 ODP, Ijen 4 ODP, Sukosari 0 ODP, Taman krocok 4 ODP, Tegalampel 2 ODP, Tenggarang 0 ODP, Tlogosari 0 ODP, Wonosari 10 ODP, wringin 5 ODP, Kota Kulon 0 ODP, Kademangan 8 ODP, Botolinggo 0 ODP.¹

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphoneandroid. Proses editing video dibantu oleh aplikasi softwareInshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Dipilihnya 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

¹https://m.suaraindonesia.co.id/read/14688/20210324/081751/74-warga-bondowoso-odp-virus-corona-di-wilayah-ini-mereka-tinggal#!_-

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak.

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video Dokumenter tentang Penjagaan Pos Kesehatan Dan Pengefektifan Pemakaian masker tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan Grup social media lain (WhatsApp dan Telegram).

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang di berikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat setempat atas keterlibatan dalam Kegiatan Penjagaan Pos Kesehatan dan Pengefektifan Pemakaian Masker ini. Dengan adanya Masukan, Kritian dan Saran menjadikan kami lebih berinspirasi dalam mengabdikan dan berkarya untuk masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Penjagaan Posko				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini dilaksanakan:

- Identifikasi, Penjagaan Posko pembuatan video, dan evaluasi bertempat di Desa Ampelan, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso.
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat Relawan Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir proses penyebaran virus ditengah pandemic covid-19 dengan membisakan menggunakan masker ketika hendak keluar rumah.
2. Melindungi diri, keluarga, kerabat serta masyarakat sekitar dari resiko terinfeksi covid-19.
3. Memudahkan petugas untuk melakukan pemeriksaan ketat terhadap semua pengendara baik yang dari dalam maupun dari luar batas wilayah untuk mengurangi terjadinya penularan dan tertularnya covid-19.

Menaksimalkan pencegahan mewabahnya covid-19 di masyarakat sehingga dengan cara yang persuasive dan kekeluargaan sehingga mampu memberikan edukasi bagi masyarakat dalam melakukan pencegahan penyebaran virus ini.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Ampelan	
	a. Beberapa warga Desa Ampelan	Memberikan informasi dan masukan seputar kebersihan yang di alami keluarganya sendiri Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang covid-19. b. Dosen Pembimbing Laporan
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan program kerja pengabdian tentang pencegahan penularan Covid-19 Ikut terjun langsung ke masyarakat untuk memantau keadaan masyarakat sekitar di tengah pandemic covid-19.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing Laporan	Membantu dan mengoreksi dalam hal problematika program proposal atau laporan

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses penyuluhan dan pemeriksaan data persebaran Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dokumenter dan praktik cuci tangan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video dokumenter tersebut telah di edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot.

Proses pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Ampelan, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini dilakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan

menggunakan masker saat keluar rumah. Desa pun tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini tahun 2021, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh Negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan diseluruh daerah, diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumah, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah jugak dirumah. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya.

Terkait aktifitas yang dirumahkan sudah menjadi kebijakan dalam kondisi khusus yang harus dilakukan. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat. Kebijakan ini diterapkan oleh beberapa pihak terutama pemerintah yang di orientasikan pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Maka dari pelaksanaan kebijakan public merupakan suatu hubungan yang memungkinkan pencapaian tujuan-tujuan sasaran sebagai hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan pemerintah. Kekuranga atau kesalahan kebijakan public akan dapat diketahui setelah kebijakan public tersebut dilaksanakan. Keberhasilan pelaksanaan kebijakan public dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan sebagai hasil evaluasi atas pelaksanaan suatu kebijakan.²

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan bukan berarti berjalan dengan lancar dan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah

² Rohman, A.T. (2016). *Implementasi Kebijakan melalui Kualitas Pelayanan Pajak Daerah dan Implementasinya terhadap Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendapatan Kabupaten Kuningan*. Bandung: universitas Pasundan.

tercapai dan sesuai dengan harapan, namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai petani, sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat, petugas kesehatan, dan kepolisian setempat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Ampelan, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan langsung serta diadakannya Pos kesehatan dan pengefektifan pemakaian masker.

- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

D. Keterlibatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Dalam menjalankan program ini terdiri dari satu orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing :

1. Dosen Pembimbing

Nama : GULPI QORIK O.P.,S.Pd., M.Kom

NIDN : 0730010900

2. Mahasiwa

Nama : Siti Fatimah Daniatul Fitriyah

NIM : 1821400146

Prodi :Informatika

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Seperti yang telah diketahui Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus jenis ini baru ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19.
2. Covid-19 sendiri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Corona Virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi pandemic yang telah terjadi di banyak Negara di seluruh dunia.
3. Gejala yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitas, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa dan penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan pada warna jari, tangan dan kaki.
4. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penjagaan pos kesehatan dan cek poin serta pengoptimalan pemakaian masker sebagai langkah pencegahan penularan Covid-19.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Ampelan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Masyarakat dapat menerapkan program kerja yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKM Unuja agar dapat meminimalisir persebaran virus corona ini, dengan pola hidup sehat dengan lebih sering mencuci tangan dan memakai masker ketika hendak keluar dari rumah selama pandemic Covid-19. Dan terus menjaga tali silturahim dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa PKM
3. Dengan adanya kegiatan penjagaan posko kesehatan dan pengefektifan pemakaian masker ini bisa membantu secara langsung kepada masyarakat untuk meminimalisir persebaran virus corona di Bondowoso. Dan semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

Rohman, A.T. (2016). Implementasi Kebijakan melalui Kualitas Pelayanan Pajak Daerah dan Implementasinya terhadap Kepuasan Masyarakat di Dinas Pendapatan Kabupaten Kuningan. Bandung: universitas Pasundan.

https://m.suaraindonesia.co.id/read/14688/20210324/081751/74-warga-bondowoso-odp-virus-corona-di-wilayah-ini-mereka-tinggal#!-_-

<https://www.who.int/indonesia/new/novel-coronavirus/qa-for-public>

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15083>

LEMBAR REVIEWER

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19**

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

Judul PKM : Penjagaan Pos Kesehatan Dan Pengefektifan Pemakaian Masker Sebagai langkah Pencegahan Penyebaran covid-19 Di Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso

Lokasi : Desa sidodadi, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Siti Fatimah Daniatul Fitriyah

Prodi : Informatika.

DPL / Reviewer : Gulpi Qorik O.P.S.Pd.,M.kom

NIDN. 0730109002

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton.....
2021
DPL (Reviewer)

(.....)

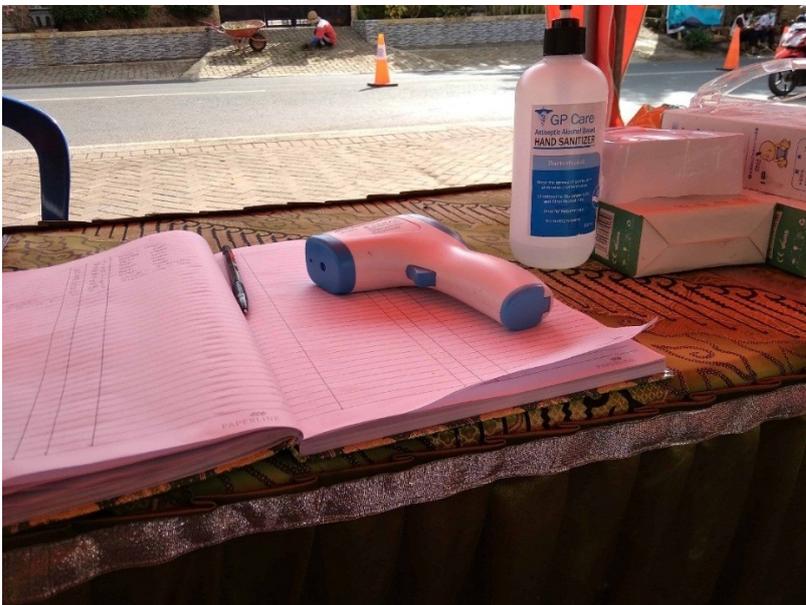
Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Proses Apel Pagi





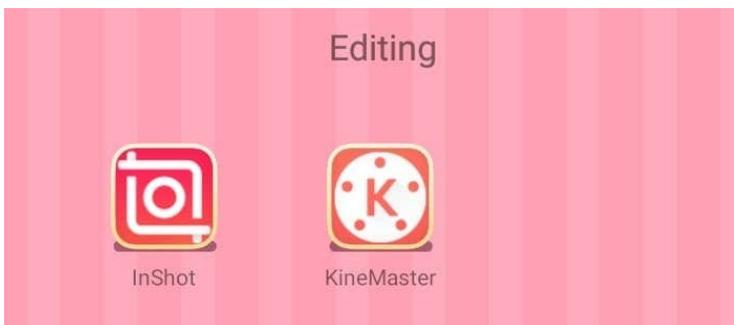
Alat yang di butuhkan



Proses Pengecekan Suhu badan dan Pencatatan



Foto salah satu Masyarakat sedang Cuci tangan



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video



91 x ditonton · 4 hari lalu

COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan C...

[PELAJARI LEBIH L...](#)

 Dapatkan informasi lebih lanjut di Google [↗](#)


27


0


Bagikan


Download


Simpan



Siti fatimah Daniatul fitriyah

[SUBSCRIBE](#)

Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube